

**ANALISA PENGEMBANGAN POTENSI  
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi*



**TAUFIQ  
NIM 01151039**


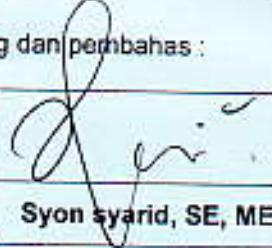
**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2008**



	No. Alumni Universitas	Taufiq	No. Alumni Fakultas
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Padang/22 April 1981 b). Nama Orang Tua : Rusli Abdullah (Alm) dan Hj. Yusmaini c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Ilmu Ekonomi e). No. Bp : 01 151 039 f). Tgl Lulus : 1 Agustus 2008 g). Predikat Lulus : Memuaskan h). IPK : 2,57 i). Lama Studi : 6 Tahun 10 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jln. Parkit III No. 11 Air Tawar Padang.</p>			
<p><b>Analisa Pengembangan Potensi dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sijunjung</b>  <i>Skripsi S1 Oleh Taufiq. Pembimbing Drs. Purwasutrisno, MS</i></p> <p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Kabupaten Sijunjung, dulunya merupakan kabupaten yang besar dengan peringkat ke tiga terluas di propinsi Sumatera Barat, saat ini telah mengalami pemekaran wilayah menjadi dua kabupaten yakni kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya. Dalam konteks otonomi daerah, pelaksanaan pembangunan daerah akan berjalan dengan baik, apabila daerah tersebut memiliki sumber keuangan yang memadai. Serta adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi untuk menggerakkan dan memacu pembangunan diberbagai bidang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pembangunan yang telah dicapai kabupaten Sijunjung dengan daerah – daerah lain di propinsi Sumatera Barat, mengetahui besar kecilnya kontribusi tiap – tiap sektor yang berpotensi PDRB Kabupaten Sijunjung serta mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan dan keuntungan lokasi pada masing – masing sektor di kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilakukan menggunakan data tahun 2002 – 2006 dengan tiga teknik analisa data, (1) Analisa Tipologi Daerah; (2) Analisa Basis Ekonomi; (3) Analisa Shift Share. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Sijunjung termasuk daerah yang belum berkembang dikarenakan laju pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapitanya dibawah tingkat propinsi. Dari hasil perhitungan LQ, diketahui sektor – sektor yang berpotensi yakni pertambangan dan penggalian, bangunan/konstruksi, pertanian serta jasa – jasa. Dari analisa shiftshare diketahui faktor – faktor yang mempengaruhi tiap – tiap sektor. Dari nilai propotional shift, kabupaten Sijunjung terkonsentrasi pada pembangunan sektor yang pertumbuhannya lambat secara nasional. Dari nilai differential shift menunjukan secara keseluruhan kabupaten Sijunjung memiliki keuntungan lokasi pada sektor – sektor yang dimiliki.</p>			

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Seminar Hasil Skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal **01 Agustus 2008**

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan pembahas :

Tanda Tangan			
Nama Terang	<b>Drs. Purwasutrisno, MS</b>	<b>Syon syarid, SE, ME</b>	<b>Drs. Yusrizal Yulius, MA</b>

Mengetahui :  
Ketua Jurusan

**Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS**

Nama Terang

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas dan Universitas dan mendapatkan nomor alumni :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemilihan Judul**

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan untuk menggerakkan agar memacu pembangunan diberbagai bidang dan merupakan kekuatan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan bagi seluruh masyarakat melalui pembangunan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan pembangunan, potensi sumber daya alam dapat difungsikan menjadi kekuatan ekonomi, sosial budaya, politik, pertahanan dan keamanan yang nyata di dukung dengan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk memanfaatkan dan mengembangkan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi disertai dengan kemampuan manajemen.

Pembangunan daerah merupakan proses dimana pemerintah daerah dan kelompok-kelompok masyarakat lainnya bekerjasama dalam mengelola sumber daya yang terdapat pada daerah tersebut dengan membentuk pola kemitraan antar pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut.

Jika dilihat dalam pembangunan regional, kegiatan ekonomi diarahkan pada sektor Basis dan Non Basis. Sektor basis atau sektor yang berpotensi adalah sektor yang berorientasi ekspor karena adanya keunggulan produk sehingga mendorong produksi melebihi kebutuhan pasar lokal. Sektor Basis menghasilkan komoditi unggulan karena memberi sumbangan kepada pertumbuhan ekonomi

melalui nilai tambah yang semakin besar dari waktu ke waktu. Namun dalam kerangka pertumbuhan ekonomi sektor basis dan non basis berkaitan dengan ketahanan lokal bermakna dalam pemerataan pembangunan

Sehingga dalam konteks otonomi daerah, pelaksanaan pembangunan daerah akan berjalan dengan baik, apabila daerah yang bersangkutan memiliki sumber keuangan yang memadai sebagai salah satu modal penting dan harus didukung dengan sumber daya manusia sebagai tenaga yang memiliki kapasitas dan kredibilitas dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pembangunan daerah.

Pembangunan daerah kabupaten Sijunjung bagian integral dari pembangunan nasional juga diarahkan untuk dapat lebih mengembangkan dan menyasikan laju pertumbuhan daerah. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam yang memiliki potensi unggulan komperatif, penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas, dimaksudkan agar dapat menunjang pertumbuhan ekonomi daerah.

Kabupaten Sijunjung, yang sebelumnya merupakan sebuah kabupaten besar dengan peringkat nomor tiga terluas di Propinsi Sumatera Barat, pada saat ini telah terjadi pemekaran Kabupaten menjadi Dua Kabupaten yaitu Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Darma Raya, sehingga luas Kabupaten Sijunjung menjadi  $\pm 3.130,40 \text{ Km}^2$  dengan luas daerahnya sekitar  $5749,89 \text{ Km}^2$  yang terbagi ke dalam 8 Kecamatan dan 44 Nagari. Jumlah penduduk Kabupaten Sijunjung pada tahun 2006 tercatat sebanyak 196.667 jiwa yang tersebar di 8 kecamatan. Dengan demikian jumlah penduduk Kabupaten Sijunjung pada tahun 2006

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa potensi daerah yang terdiri dari analisa tipologi daerah, analisa basis ekonomi dan analisa shift share, dari analisis pengelompokan klaasen, Kabupaten Sijunjung termasuk daerah yang belum berkembang dikarenakan laju pertumbuhan ekonominya dan pendapatan perkapitanya dibawah tingkat Propinsi. Dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan Location Quotient ( LQ ) sektor-sektor ekonomi Kabupaten Sijunjung yang berpotensi di kembangkan seperti sektor pertambangan dan penggalian, sektor bangunan/konstruksi, sektor pertanian, serta sektor jasa-jasa.

Diantara sembilan sektor yang ada di Kabupaten Sijunjung, sektor pertanian yang memberikan peranan yang paling besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sijunjung. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan dan kondisi daerah Kabupaten Sijunjung yang cocok untuk wilayah pertanian dan menjadi andalan pertama bagi perekonomian Kabupaten Sijunjung.

Dengan terus mengoptimalkan potensi sektoralnya dari tahun ketahun akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sijunjung yang diikuti meningkatnya pendapatan perkapita, sehingga Kabupaten Sijunjung dapat memakmurkan dan mensejahterakan penduduknya.

Selanjutnya dari analisa shift share dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan masing-masing sektor Kabupaten Sijunjung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Robinson, "*Ekonomi Regional (Teori dan Aplikasi)*", Bumi Aksara, Jakarta, 2005
- Arsyad, Lincon, "*Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*", BPFE UGM, Yogyakarta, 1999
- Boediono, "*Teori Pertumbuhan Ekonomi*", BPFE UGM, Yogyakarta, 1981
- Jhingan, ML, "*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*", Raja Grafindo Persada Jakarta, 2000
- Sukirno, Sadono, "*Beberapa Aspek Persoalan Pembangunan Daerah*", Lembaga Penerbit FU-UI, Jakarta, 1995
- Kamaluddin, Rustian, "*Pembangunan Nasional dan Daerah*", LPFEUI, Jakarta, 1987
- Lewis, Athur, "*Perencanaan Pembangunan Dasar-Dasar Kebijakan Ekonomi*", Aksara Baru, Jakarta, 1986
- Makmur, Azhar, "*Pengembangan Potensi Daerah dalam Rangka Investasi*", Padang 2006
- Riyadi, Supriady Bratakusuma, Deddy. "*Perencanaan Pembangunan Daerah*", GramediaPustaka Umum, 2003
- Richardson, Harry w, "*Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional Program Perencanaan Nasional*", LPFE-UI, 1975
- Sidin, Fasbir Noor, "*Otonomi dan Implikasi terhadap Perencanaan dan Pengolahan Pembangunan Daerah*", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, FE – UA, Padang, 2001